

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Peneliti yang menggunakan pendekatan pendekatan kuantitatif akan mencari gambaran *gratitude* kepada karyawan magang yang bekerja di PT X salah satu perusahaan di karawang. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian,

Desain penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Desain penelitian ini akan menggunakan penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk menemukan Gambaran *Gratitude* terhadap karyawan magang yang bekerja di PT X.

B. Definisi Operasional Penelitian

1. *Gratitude* (Kebersyukuran)

Watkins, 2003 (dalam Hapsarina, dkk 2019) menyatakan bahwa kebersyukuran (*Gratitude*) adalah sebagai suatu sikap menghargai setiap kehidupan sebagai karunia dan menyadari pentingnya mengungkapkan penghargaan tersebut.

Pada penelitian ini, pengukuran yang dipergunakan pada *gratitude* karyawan magang ini, diukur dengan aspek-aspek dari teori Watkins, 2003 (dalam Hapsarina, dkk 2019) yaitu memiliki rasa kelimpahan (*sense of abundance*), memiliki rasa apresiasi terhadap orang lain (*sense appreciation others*), memiliki apresiasi sederhana (*simple appreciation*)

C. Populasi dan Teknik Sampel

1. Populasi

Menurut Azwar (2018). Populasi merupakan kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi sebagai hasil penelitian. Didalam suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik sama atau beda dari kelompok yang lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan magang yang bekerja di PT X yang berjumlah 130 orang.

Tabel 1
Data Karyawan Magang di PT X

Departemen	Populasi
<i>Assembly Switch</i>	72 Orang
<i>Assembly Lighting</i>	41 Orang
<i>Part Production</i>	22 Orang
<i>Store</i>	12 Orang
<i>Bonded</i>	8 Orang
Jumlah Populasi	130 Orang

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian, terdapat teknik dalam pengambilan sampel dalam melakukan penelitian. Dan, Jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan table Issac dan Michael dengan taraf 10% adalah 88 karyawan yang berstatus magang.

D. Teknik Pengumpulan Data

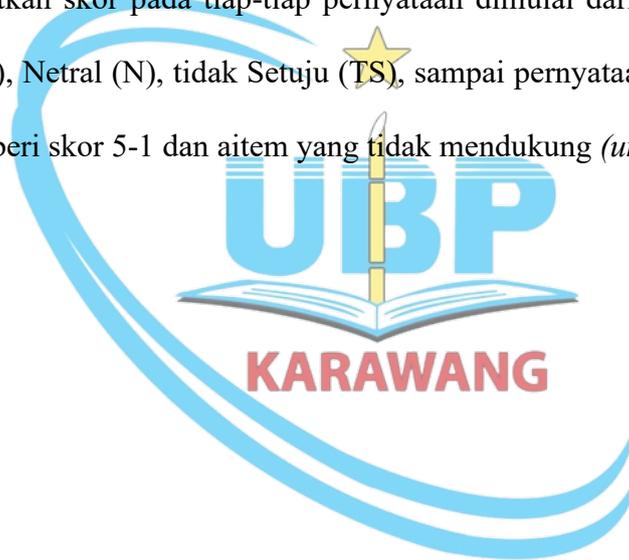
Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan skala psikologi sebagai alat untuk mengumpulkan data. Skala psikologi merupakan alat ukur untuk membantu dalam diagnosis perilaku seseorang atau kelompok, di sisi lain skala psikologi juga berperan sebagai alat ukur dalam proses penelitian (Azwar, 2020)

Pada Skala ini disusun dalam format checklist dengan 5 respon alternative yang didalamnya sudah disediakan opsi tengah atau netral. Dalam penyusunan skala akan dimulai dengan pembuatan *blueprint* skala serta aitem *favorable* dan *unfavorable*. Menurut Azwar (2018) aitem yang mendukung (*favorable*) menggambarkan suatu dukungan, keberpihakan atau menunjukkan kesesuaian dengan deskripsi keperilakuan pada indikatornya. Selanjutnya, aitem yang berisi tidak mendukung yaitu (*unfavorable*). Penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima pilihan alternatif jawaban.

Tabel 2 Skor aitem

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa aitem yang mendukung (*favorable*) mendapatkan skor pada tiap-tiap pernyataan dimulai dari sangat setuju (SS), setuju (S), Netral (N), tidak Setuju (TS), sampai pernyataan sangan tidak setuju (STS) diberi skor 5-1 dan aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*)



a. Blueprint Skala *Gratitude*

Tabel 3 *BluePrint* Skala *Gratitude*

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			<i>Fav</i>	<i>Unfavo</i>	
1	Memiliki rasa kelimpahan (<i>Sense of abundance</i>)	1. Individu merasa kecukupan	1,2,3	4,5,6	6
		2. Kontribusi perusahaan terhadap individu	7,8,9	10,11,12	6
2.	Memiliki Apresiasi terhadap orang lain (<i>Sense Apperciation Others</i>)	1. Individu Melakukan Kontribusi terhadap individu lain	13,14,15	16,17,18	6
		2. Menjalani aktivitas sebaik mungkin sebagai wujud terima kasih kepada orang lain	19,20,21	22,23,24	6
3.	Memiliki apresiasi sederhana (<i>simple appreciation</i>)	1. Memandang orang lain secara positif	25,26,27	28,29,30	6
		2. Menyadari kesenangan sederhana yang diperoleh dari orang lain dan dirinya	31,32	33,34	4
Total					34

E. Metode Analisis Instrumen

1. Uji Validitas Isi

Pengukuran validitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji validitas isi (*Content Validity*). Validitas ini mengukur aitem-aitem yang

mencangkup dalam keseluruhan objek yang akan diukur. Sehingga dapat menggambarkan tingkat validitas isi aitem secara empiric, pada pendekatannya terdapat sebuah panel SME (*Subject Matter Experts*) yang merupakan para ahli diminta untuk menyatakan apakah aitem bersifat esensial atau tidak.

Dalam uji validitas ini menggunakan rumus Aiken (V) sebagai berikut:

$$V = \sum s/[n(c-1)]$$

Ketereangan :

- V = Indeks validitas dari Aiken.
- S = $\sum ni(r-Lo)$
- Ni = Jumlah Expert yang memiliki kriteria i
- r = Kriteria ke i
- lo = Rating terendah
- n = Jumlah semua Expert
- c = Banyaknya rating/kriteria

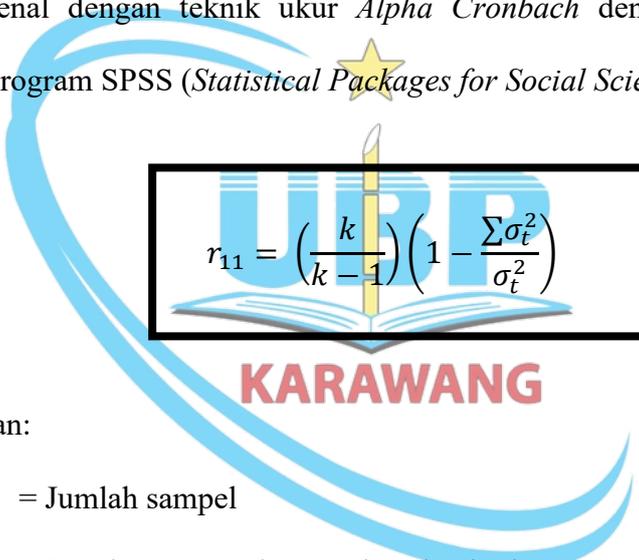
Jika nilai V memenuhi koefisien validitas minimal 0,60 maka aitem dapat dikatakan valid karena telah memenuhi nilai minimal yang telah ditentukan.

2. Uji Analisis Aitem

Uji Analisis aitem ini dilakukan untuk menguji validitas setiap aitem dalam skala atau instrumen alat ukur penelitian, yaitu mengkorelasi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir. Aitem yang tidak valid akan memberikan informasi yang juga tidak akurat mengenai variabel dan di analisis dan hasil analisisnya pun tidak akurat. Aitem yang dinyatakan valid yaitu memiliki nilai korelasi 0,3 ($p > 0,3$). Uji analisis aitem yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Corrected item total correlation*.

3. Reliabilitas

Reliabilitas pada dasarnya mengukur kehandalan instrumen (Indrawan & Yaniawati 2014). Sebuah instrument dikatakan handal apabila pengukuran yang sudah dilakukan memberikan hasil yang konsisten. Reliabilitas memberi keputusan bahwa instrument yang digunakan seimbang dan konsisten atau peneliti mendapatkan skor yang sama saat melakukan uji coba di waktu yang berbeda. Reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan teknik ukur yang dikenal dengan teknik ukur *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) for windows



$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pernyataan

∑X = Total jawaban responden untuk setiap butir pernyataan

σ² = Varians total

∑ σ² = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pernyataan

r₁₁ = Koefisien reliabilitas instrument

Menurut Guildford (dalam Azwar, 2019) reliabilitas dinyatakan jika koefisien reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4 Koefisien Reliabilitas Guilford

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
>0.90	Sangat Reliabel
0.7 – 0.90	Reliabel
0.4 – 0.70	Cukup Reliabel
0.20 – 0.40	Kurang Reliabel
<0.20	Tidak Reliabel

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul maka dilakukan suatu analisis data. Analisis data adalah suatu proses mengolah data dari penyebaran skala yang telah dilakukan yang kemudian akan didapat hasil yang nantinya dipakai untuk menguji hipotesis hasil perhitungan dari skor kemudian digunakan dalam analisis statistic.

1. Uji Kategorisasi

Uji kategorisasi adalah suatu proses yang mengukur atribut psikologi dalam pemberian makna atau interpretasi terhadap skor skala yang bersangkutan. Tujuan dari kategorisasi untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisi berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut tabg dapat diukur (Axwar,2018). Uji Kategorisasi dalam penelitian ini menggunakan SPSS 24, bedasarkan kategori jenjang (ordinal). Uji Kategorisasi ini dibagi menjadi tiga kategori yaitu : rendah, sedang, tinggi. Adapun rumus pada perhitungan uji kategorisasi ini dengan tiga dan dua jenjang menurut Azwar (2018) adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Kategorisasi dua jenjang

Rumus	Kategori
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X$	Tinggi

Keterangan:

X : Skor mentah sampel

μ : Rata-rata distribusi dalam populasi

σ : Deviasi standar distribusi populasi



